

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Di samping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia muda tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan instink saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia purna.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian didalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Sehingga pendidikan dapat dikatakan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara. Sebagai wujud perhatian negara Republik Indonesia, maka pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan sekarang ini. Peningkatan mutu pendidikan yang senantiasa disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pembangunan bangsa akan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Pemerintah sebagai salah satu penanggung jawab pendidikan telah banyak melakukan berbagai kebijaksanaan dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas hidup rakyatnya. Hal ini dapat dilihat dari bermacam perbaikan yang dilaksanakan mulai dari perbaikan kurikulum, pengadaan buku, pengadaan gedung dan peralatan, peningkatan kualitas guru, baik untuk tingkat daerah maupun pusat. Akan tetapi kualitas pendidikan seperti yang diharapkan masih belum tercapai. Oleh sebab itu penelitian tentang hal di atas terus diadakan, agar masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia dapat diatasi, sehingga pada akhirnya merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar tidak dapat dielakkan bahwa daya serap setiap siswa tidak sama ada sebagian siswa yang dapat menguasai bahan pelajaran dengan cepat, sedang dan lambat. Hal ini disebabkan siswa sebagai individu memiliki keragaman dalam hal menyerap materi pelajaran yang diberikan guru. Sehingga ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru tidak semua siswa mampu menyelesaikannya dengan baik.

Waktu sekolah merupakan suatu acuan bagi guru maupun murid di sekolah untuk memperoleh suatu tujuan yang baik dalam proses belajar mengajar. Karena, kekurangan jam mata pelajaran akan merugikan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari guru dan ketika siswa mengalami kelebihan jam pembelajaran di lingkungan belajar atau sekolah maka akan membuat siswa merasakan tingkat kejenuhan dalam belajar.

Gaya seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat beragam. Metode yang digunakan oleh guru, kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan oleh guru, ataupun materi yang diberikan oleh guru akan mempengaruhi daya tangkap siswa dalam menerima materi pelajaran. Gaya mengajar yang hanya mengandalkan metode yang monoton akan menimbulkan kebosanan pada diri siswa. Sehingga siswa tidak ada kegairahan untuk belajar, dan sebagai akibat yang lebih fatal siswa akan gagal dalam belajarnya serta rendahnya prestasi belajar pada siswa.

Ada kalanya hal-hal yang disebutkan di atas tidak mencapai suatu tujuan yaitu pencapaian prestasi belajar siswa yang maksimal. Oleh karena itu, guru perlu mencari kelemahan-kelemahan yang berakibat rendahnya prestasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran tertentu. Walaupun demikian, tidak tertutup kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Berhasil tidaknya suatu pendidikan dapat diukur melalui prestasi belajar siswa. Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Semua pelaku pendidikan (siswa, orangtua dan guru) pasti menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar.

Namun kenyataannya di SMK Negeri 46 Jakarta tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, banyak siswa yang mendapatkan

prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor.

Masalah yang terjadi di SMK Negeri 46 Jakarta memiliki beberapa faktor yang dapat kita lihat dari rendahnya prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 46 Jakarta. Faktor pertama dari hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 46 Jakarta ialah buruknya lingkungan belajar sangat berpengaruh dengan rendahnya prestasi belajar siswa, dikarenakan kurangnya sirkulasi udara mempengaruhi kurangnya konsentrasi pada siswa saat belajar, maka siswa akan melakukan kegiatan lain seperti menggunakan buku sebagai alat untuk mengurangi suhu udara panas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.<sup>1</sup> Dari hasil wawancara langsung dengan salah satu siswa tersebut maka dapat diketahui buruknya lingkungan belajar pada siswa di SMK Negeri 46 Jakarta mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa, sehingga menghambat siswa memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Selanjutnya faktor kedua pengelolaan kelas yang kurang optimal sangat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa. Pengelolaan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam lingkungan belajar guna menciptakan suatu suasana belajar mengajar yang berjalan efektif serta bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Memiliki karakter pengelolaan kelas yang dapat menciptakan ide atau suatu gagasan secara optimal dapat membuat proses

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 46 Jakarta pada tanggal 03 Maret 2015

belajar mengajar berjalan baik sehingga siswa tetap menikmati setiap materi yang disampaikan oleh guru. Keterampilan guru tersebut menjadikan setiap antar siswa tetap fokus kepada materi yang sedang dipelajarinya tanpa mengalami kejenuhan dan tidak membuat suatu kegaduhan di dalam lingkungan belajar.

Namun dari hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 46 Jakarta, ia menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang kurang optimal memiliki hubungan dengan rendahnya prestasi belajar pada siswa, karena pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada seorang teman yang melakukan kegaduhan di dalam kelas pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, tetapi guru kurang optimal dalam melakukan pengelolaan kelas, sehingga daya serap materi yang seharusnya diterima siswa secara menyeluruh, akan berkurang karena guru tidak mampu mengatur siswa yang menjadi penyebab ketidaknyamanan dalam proses belajar di kelas. Inilah faktor kedua yang mempengaruhi rendah prestasi pada siswa SMK Negeri 46 Jakarta<sup>2</sup>.

Kemudian faktor terakhir rendahnya motivasi belajar menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa pada siswa SMK Negeri 46 Jakarta. Dalam belajar diperlukan motivasi sebuah dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai suatu tujuan yang baik, yaitu prestasi belajar yang tinggi. Namun sering sekali ditemukan siswa tidak mencapai prestasi belajar yang tinggi karena rendahnya motivasi belajar dari dalam diri siswa tersebut.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 46 Jakarta pada tanggal 03 Maret 2015.

Seperti hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 46 Jakarta menjelaskan bahwa rendahnya motivasi belajar pada siswa salah satu faktor penyebab terjadi rendahnya prestasi belajar pada siswa. Di sekolah tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Di karenakan mengetahui cara mengajar guru dengan metode pembelajaran yang monoton dan tidak berkembang, dan kurangnya pengetahuan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa serta kurangnya kemampuan menerapkan apa yang dipelajari menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa di sekolah<sup>3</sup>.

Berdasarkan kompleksnya masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 46 Jakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Buruknya Lingkungan Belajar
2. Pengelolaan Kelas yang Kurang Optimal
3. Rendahnya Motivasi Belajar

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka diketahui masalah prestasi belajar demikian luas dan kompleks karena masalah itu

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 46 Jakarta pada tanggal 03 Maret 2015.

mengandung berbagai aspek, dimensi dan faktor-faktor yang cukup banyak dan rumit. Masalah yang dipilih dari faktor dalam diri siswa adalah lingkungan belajar siswa, Lingkungan Belajar dipilih karena Lingkungan Belajar yang seharusnya mendukung prestasi belajar siswa, kurang memberikan pengaruh yang optimal terhadap kegiatan belajar siswa. Namun peneliti akan melakukan pembatasan masalah “Hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 Jakarta”.

Adapun lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan belajar fisik dan lingkungan belajar sosial. Lingkungan belajar fisik yang meliputi: a) ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, b) pengaturan tempat duduk, c) ventilasi dan pengaturan cahaya. Dan lingkungan belajar sosial antara lain: a) interaksi siswa dengan siswa, b) interaksi siswa dengan guru.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 46 Jakarta?”

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Peneliti**

Peneliti berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai dunia pendidikan saat ini dalam hal meningkatkan prestasi belajar.

### **2. Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa-siswinya serta dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar .

### **3. Universitas Negeri Jakarta**

Sebagai masukan dalam rangka mempersiapkan tenaga-tenaga pendidik di bidangnya masing-masing khususnya pada bidang pengajaran Tata Niaga.

### **4. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta**

Khususnya Program Studi Pendidikan Tata Niaga untuk bahan penelitian selanjutnya tentang prestasi belajar yang dihubungkan dengan lingkungan belajar.

### **5. Siswa**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan untuk mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar pada siswa.